

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Fraksi etil asetat kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Hal ini dibuktikan dengan terbentuknya zona hambat sebesar 10,60 mm pada konsentrasi 0,7%.
2. Konsentrasi sediaan *acne patch* fraksi etil asetat kulit pisang kepok yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* adalah konsentrasi 0,7% (F3), dengan zona hambat terbesar sebesar 13,65 mm, yang termasuk dalam kategori kuat.
3. Hasil evaluasi fisik terhadap F0–F3 menunjukkan bahwa semua formula memenuhi persyaratan pada uji pH, keseragaman bobot, ketebalan, kelembapan, *swelling*, tetapi pada uji ketahanan lipat tidak memenuhi persyaratan. Uji stabilitas dipercepat dengan metode *cycling test* membuktikan bahwa seluruh formula stabil terhadap perubahan suhu dan waktu penyimpanan.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode uji *in vivo* terhadap fraksi etil asetat kulit pisang kepok untuk mengetahui efektivitas antibakterinya secara langsung pada kulit, serta menilai potensi efek samping atau reaksi iritasi yang mungkin timbul selama penggunaan.